

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP berfungsi sebagai alat pengembangan diri siswa dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Setelah menamatkan studi, mereka diharapkan dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang cerdas, terampil dan berkepribadian serta siap berperan dalam pembangunan nasional. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semua itu didukung oleh unsur-unsur bahasa lainnya, yaitu kosa kata dan tata bahasa yang sesuai dengan objek (tema) sebagai alat pencapaian tujuan. Jika peserta didik telah mampu melahirkan sebuah tulisan, maka mereka sudah dapat dikatakan mampu menggunakan bahasa Indonesia ragam tulis.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tarigan (2008:3) bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama menulis adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi tidak akan terjalin dengan baik apabila tidak didukung oleh kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa dengan baik dan benar.

Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita membaca dan menulis. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang sistematis. Namun, dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada keterampilan menyusun teks deskriptif di SMP dalam wadah untuk mengembangkan diri dan untuk kepentingan studi.

Keterampilan menulis siswa belum menunjukkan harapan sebagaimana mestinya. Siswa belum mampu mengungkapkan ide-ide, pendapat, atau tanggapan terhadap suatu masalah dalam komunikasi tulisan walaupun melalui bentuk paragraf sederhana. Padahal, pembelajaran menulis paragraf sudah ditekankan kepada siswa sejak mereka duduk dibangku sekolah dasar. Oleh karena itu, optimalisasi pembelajaran keterampilan menulis selayaknya mendapat perhatian serius bagi guru bahasa Indonesia di SMP dalam meningkatkan kualitasnya.

Setiap pengetahuan tentang berbagai genre teks bahasa Indonesia harus diimplementasikan dalam bentuk produk berupa karya siswa. Artinya pengetahuan tersebut harus memberikan manfaat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat karya sesuai dengan genre teks yang dipelajari. Adapun ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VII meliputi lima jenis teks, yaitu: (1) teks eksposisi, (2) teks laporan hasil observasi, (3) teks tanggapan deskriptif, (4) teks eksplanasi, dan (5) teks cerpen.

Bertolak dari ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia tersebut, maka pembelajarannya menggunakan pendekatan berbasis teks. Pendekatan ini bertujuan agar siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Dalam pembelajaran bahasa yang berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan sekedar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi aktualisasi diri yang penggunaannya pada konteks sosial dan akademis.

Oleh sebab itu, guru secara perlahan-lahan harus mengarahkan siswa agar mandiri. Sehingga siswa menguasai model teks yang diajarkan. Hal ini dapat dilakukan siswa melalui kegiatan diskusi, melengkapi teks rumpang, membuat kerangka teks, dan membuat teks yang mirip dengan teks yang diajarkan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia berlandaskan sebagaimana uraian di atas. Jika pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan

sesuai tahapan tersebut, maka siswa akan mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan membuat berbagai teks.

Namun kenyataan yang sering terjadi di sekolah, banyak terdengar keluhan-keluhan dari para guru pengajar bahasa Indonesia. Salah satu keluhan mereka adalah kurangnya kemampuan mereka mengajarkan bahasa Indonesia berbasis teks, terutama menyusun teks. Hal ini akan berdampak pada proses dan hasil pembelajaran. Salah satunya akan berdampak pada ketidak kemampuan siswa menyusun berbagai teks.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah kemampuan siswa menyusun teks tanggapan deskriptif dilihat dari segi struktur isi dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Paguyaman tahun pelajaran 2014/2015?
- 2) Bagaimanakah kemampuan siswa menyusun teks tanggapan deskriptif dilihat dari kebahasaan (ejaan, kosakata, dan kalimat) dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Paguyaman tahun pelajaran 2014/2015?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Mendeskripsikan kemampuan siswa menyusun teks tanggapan deskriptif dilihat dari segi struktur isi dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Paguyaman tahun pelajaran 2014/2015.
- 2) Mendeskripsikan kemampuan siswa menyusun teks tanggapan deskriptif dilihat dari segi fitur bahasa (ejaan, kosakata, dan kalimat) dalam pembelajaran bahasa Indonesia

berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Paguyaman tahun pelajaran 2014/2015.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1). Manfaat bagi peneliti

Dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman peneliti dalam kajian tulisan ilmiah serta memperoleh gambaran kemampuan siswa menyusun teks deskriptif

#### 2). Manfaat bagi siswa

Melalui penelitian ini siswa akan terlatih menulis sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka menulis paragraf deskriptif. Bila siswa terampil menulis paragraf deskriptif, maka kemampuan belajar siswa akan meningkat.

#### 3). Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan menyusun teks deskriptif bagi siswa. Penentuan metode pengajaran, pemilihan materi pelajaran dan upaya lain yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai penelitian.

### **1.4 Definisi Operasional**

Menghindari salah penafsiran dalam permasalahan yang dibahas, maka perlu diberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini.

## 1) Kemampuan

Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa menyusun teks tanggapan deskriptif yang ditandai oleh perolehan skor nilai melalui penilaian menyusun teks tanggapan deskriptif.

## 2) Menyusun Teks Deskriptif

Menyusun teks deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menulis teks deskriptif hasil pengamatan suatu gambar yang terdiri atas judul, identifikasi, klasifikasi/definisi, deskripsi bagian dengan menggunakan kosakata, ejaan, dan kalimat yang tepat.

Jadi yang dimaksud dengan kemampuan menyusun teks tanggapan deskriptif dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa menyusun teks tanggapan deskriptif yang ditandai oleh skor nilai melalui penilaian menyusun teks tanggapan deskriptif yang terdiri atas judul, identifikasi, klasifikasi/definisi, deskripsi bagian dengan menggunakan kosakata, ejaan, dan kalimat yang tepat.